

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN VARIABEL
MAKRO TERHADAP *RETURN* YANG DITERIMA OLEH
PEMEGANG SAHAM PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN
DI DAFTAR EFEK SYARIAH**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT- SYARAT
GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM
ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
ADIB RACHMAWAN
06390126**

PEMBIMBING

- 1. SUNARSIH, SE, M.Si.**
- 2. JOKO SETYONO, SE, M. Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAT FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

Abstrak

Penelitian ini termasuk kategori penelitian terapan atau sering disebut *applied research*. Penelitian ini menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh CR, DER, NPM, TATO, inflasi dan suku bunga secara simultan dan parsial terhadap *return* saham pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di *Daftar Efek Syariah*. Populasi sekaligus dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perdagangan yang terdaftar di *Daftar Efek Syariah*. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) yang dikumpulkan dengan teknik pengambilan basis data secara kemudian disusun secara *pooling*. periode penelitian yaitu tahun 2006 sampai dengan tahun 2009. Variabel independen dari penelitian ini adalah CR, DER, NPM, TATO, inflasi dan suku bunga, sedangkan variabel dependennya adalah *return* saham. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan sampel yang meliputi laporan neraca dan laba rugi. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan digunakan uji F dan untuk mengetahui pengaruh secara parsial digunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh secara simultan CR, DER, NPM, TATO, Inflasi dan Suku Bunga terhadap *return* saham yang signifikan. Namun secara parsial yang berpengaruh terhadap *return* saham yaitu NPM. Sedangkan CR dan DER, TATO, inflasi dan suku bunga mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan CR, DER, NPM, TATO, Inflasi dan Suku Bunga simultan berpengaruh terhadap *return* saham dengan kontribusi sebesar 27.5%. Dan secara parsial menyimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham NPM dengan sig. t sebesar $0.017 < 0.05$. Sedangkan CR dengan sig. t sebesar $0.448 < 0.05$, sedangkan DER dengan sig. t sebesar $0.602 > 0.05$ tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan TATO dengan sig. t sebesar $0.312 > 0.05$ tidak berpengaruh terhadap *return* saham, inflasi dengan sig. t sebesar $0.328 > 0.05$ tidak berpengaruh terhadap *return* saham, suku bunga dengan sig. t sebesar $0.458 > 0.05$ tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Kata kunci : *Return Saham, Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Assets Turn Over (TATO), Net Profit Margin (NPM), Inflasi dan Suku Bunga.*



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Adib Rachmawan

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Adib Rachmawan
NIM : 06390126
Judul Skripsi : **PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN VARIABEL
MAKRO TERHADAP RETURN YANG DITERIMA
OLEH PEMEGANG SAHAM PADA PERUSAHAAN
PERDAGANGAN DI DAFTAR EFEK SYARIAH.**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Jumadil Akhir 1432H
16 Juni 2011M

Pembimbing I

Sunarsih SE., M.Si.
NIP. 19740911 199903 2 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Adib Rachmawan

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Adib Rachmawan
NIM : 06390126
Judul Skripsi : **PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN VARIABEL
MAKRO TERHADAP RETURN YANG DITERIMA
OLEH PEMEGANG SAHAM PADA PERUSAHAAN
PERDAGANGAN DI DAFTAR EFEK SYARIAH.**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaik..n Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Jumadil Akhir 1432H
16 Juni 2011M

Pembimbing II



Joko Setyono, SE., M.Si.
NIP. 19730702 200212 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.00.9/136 /2010

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN VARIABEL MAKRO
TERHADAP RETURN YANG DITERIMA OLEH PEMEGANG
SAHAM PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN DI DAFTAR
EFEK SYARIAH**


Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Adib Rachmawan
NIM : 06390126
Telah dimunaqasyahkan pada : 23 Juni 2011
Nilai : A/B


dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

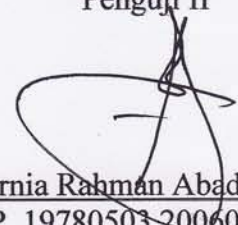
Ketua Sidang


Sunarsih SE, M.Si.
NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji I


Dr. H. Syafiq. M. Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003


Penguji II


M. Kurnia Rahman Abadi, SE, MM
NIP. 19780503 200604 1 002

Yogyakarta, 23 Juni 2011
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syariah

DEKAN




Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
NIP. 19600417 198903 1 001

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adib Rachmawan
NIM : 06390126
Jurusan-Prodi : Muamalah–Keuangan Islam


Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN VARIABEL MAKRO TERHADAP RETURN YANG DITERIMA OLEH PEMEGANG SAHAM PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN DI DAFTAR EFEK SYARIAH**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

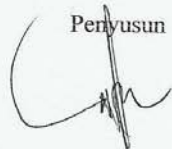
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 14 JumadilAkhir1432H
16 Juni 2011 M

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam


Dr. Muhammad Hafari Husein, SE, M.Si
NIP. 19711129 200503 1 003

Penyusun


Adib Rachmawan
NIM. 06390126

MOTTO

ترجو النجاة ولم تسلك مسالكها إن السفينة لا تجري على اليبس

*Mengharap kesuksesan dan belum juga berjalan di jalan
kesuksesan,
Sesungguhnya perahu tidak berlayar diatas daratan.*

✦ Abu Athiyah ✦

Tujuan agama dan ilmu yang benar hanyalah satu yaitu menuju kebenaran yang mutlak. Ilmu untuk mengetahui dan agama untuk merasai. Ilmu untuk bendanya dan agama untuk jiwanya.

(Hamka).

Berusahalah di dunia seakan-akan engkau akan hidup selama-lamanya, dan berusaha untuk akhirat seakan-akan engkau akan mati kesokan harinya.

✦ Al-Hadist ✦

If There is a Will There is a Way

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

- ☆ *Bapak Ibu tercinta yang dengan segala dukungan doa, moral maupun materi yang senantiasa tercurah untukku,*
- ☆ *Kakak-kakakku dan seluruh saudara-saudaraku,*
- ☆ *Teman-temanku,*
- ☆ *Serta Keluarga Besar KUI Angkatan 2006*
- ☆ *Dan Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Tsa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Tha'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nun	n	'en
و	Waw	w	W
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	'iddah

III. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

- a. bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

الأولياء كرامة	ditulis	<i>karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

الفاطر زكاة	ditulis	<i>zakāt al-fitr</i>
-------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

—	ditulis	A
—	ditulis	I
—	ditulis	U

V. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3.	Kasrah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروء	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + yā' mati بينكم	ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
شكرتم لئن	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif+Lam

- a. Bila diikuti huruf *al Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

- b. Bila diikuti huruf *al Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)*nya

السماء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

الفرود ذوى	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
السنة اهل	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala karunia dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN VARIABEL MAKRO TERHADAP RETURN YANG DITERIMA OLEH PEMEGANG SAHAM PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN DI DAFTAR EFEK SYARIAH”**. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah keharibaan junjungan Nabi besar Muhammad saw., Keluarga dan Sahabatnya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy'ari, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Fakhri Husein, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam

4. Ibu Sunarsih SE., M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Joko Setyono, SE., M.Si. selaku pembimbing II, yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikan skripsi ini.
5. Segenap Staff TU prodi KUI dan Staff TU fakultas Syariah yang memberi kemudahan administratif bagi penyusun selama masa perkuliahan.
6. Ayahanda H. Adnan dan Ibunda Hj. Sulastris tercinta, atas doa yang selalu dipanjatkan serta perhatian, kasih sayang dan dukungan baik moril maupun materiil kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini hasil karya ananda yang sederhana ini untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta.
7. Buat kakanda-kakandaku tercinta; Mb Sri Purwanti, Mb Tuti Sulistyowati, Mb ‘Ulumiyati, Mb Sri Wahyuni, Mb Khusnul Khotimah, Mb Rahmawati, Mas Syamsuddin, Mas Budi, Mas Yadi, Mas Jono, Mas Fauzy.
8. Buat Dek Fitri yang telah memberikan dukungan dan semangat serta memberikan warna pada sejarah kehidupanku yang tidak pernah terlupakan.
9. Teman-teman seperjuangan di KUI A, B, dan C angkatan 2006 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, serta seluruh mahasiswa Program Studi Keuangan Islam, yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini. Kebersamaan kita selama ini adalah pengalaman yang akan menjadi kenangan indah.
10. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penyusun menyadari banyak sekali terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu segala saran dan kritik membangun sangat diharapkan. Terima kasih.

Yogyakarta, 14 Jumadil Akhir 1432 H
16 Juni 2011 M
Penyusun

Adib Rachmawan
NIM. 06390126

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pokok Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat	11
D. Sistematika Pembahasan	13
BAB II. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS ...	17
A. Telaah pustaka	17
B. Teori <i>Pecking Order Theory</i>	21
C. Teori Kandungan Informasi	22
D. Teori Keynes	23

E. Teori Kuantitas	24
F. Teori Klasik.....	25
G. <i>Return</i> Saham	26
H. Konsep Dasar Laporan Keuangan	29
I. Analisis Rasio Keuangan	33
J. Variabel Independen Penelitian.....	37
K. Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis	45
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	52
A. Jenis dan Sifat Penelitian	52
B. Populasi dan Sampel.....	52
C. Teknik Pengumpulan Data	53
D. Definisi Operasional Variabel	54
E. Teknik Analisa Data	57
1. Statistik Deskriptif	57
2. Uji Asumsi Klasik.....	57
3. Analisis Regresi Linear Berganda	60
4. Uji Persamaan Regresi	61
BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Analisis Statistik Deskriptif	65
B. Uji Asumsi Klasik.....	69
1. Normalitas	70
2. Multikolienaritas	71
3. Heteroskedastisitas.....	72

4. Autokorelasi.....	73
C. Uji Persamaan Regresi	74
1. Uji F.....	74
2. Uji Determinasi	75
3. Uji t.....	76
D. Pembahasan	80
1. Pengaruh CR terhadap <i>Return Saham</i>	80
2. Pengaruh DER terhadap <i>Return Saham</i>	82
3. Pengaruh TATO terhadap <i>Return Saham</i>	86
4. Pengaruh NPM terhadap <i>Return Saham</i>	87
5. Pengaruh Inflasi terhadap <i>Return Saham</i>	90
6. Pengaruh Suku Bunga terhadap <i>Return Saham</i>	93
BAB V. PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Keterbatasan	98
C. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIOGRAFI TOKOH	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif (Jumlah Sampel, <i>Minimum</i> dan <i>Maximum Mean</i> , <i>Median</i> dan Standar Deviasi).....	66
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinieritas	72
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	72
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi	74
Tabel 4.6	Hasil Uji Linearitas	74
Tabel 4.7	Hasil Uji F	75
Tabel 4.8	Hasil Uji Determinasi	76
Tabel 4.9	Hasil Uji t	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era sekarang ini para pemilik modal dapat memilih berbagai alternatif untuk menginvestasikan modalnya. Dana yang tersedia dapat disimpan dalam bentuk berbagai jenis tabungan di bank, digunakan untuk modal usaha sendiri maupun diinvestasikan di pasar modal. Perkembangan pasar modal di Indonesia yang pesat merupakan indikator bahwa pasar modal merupakan alternatif sumber dana disamping perbankan, selain itu dengan semakin berkembangnya pasar modal juga menunjukkan bahwa kepercayaan pemodal akan investasi di pasar modal Indonesia cukup baik.

Pada dasarnya hukum jual beli saham menurut Islam adalah boleh. Sebagaimana yang tercantum dalam Al Qur'an surat Al Baqarah ayat: 275 yang berbunyi:¹

واحل الله البيع وحرم الربوا

Artinya: *“padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...”* (QS: Al Baqarah ayat 275).

Pendapat para ulama yang menyatakan kebolehan jual beli saham pada perusahaan-perusahaan yang memiliki bisnis yang *mubah*, antara lain

¹ Al Qur'an surat Al Baqarah ayat: 275

dikemukakan oleh Syaikh Dr. ‘Umar bin ‘Abdul ‘Aziz al-Matruk (Al-Matruk, *al-Riba wa al-Mu’amalat al-Mashrafiyyah*, [Riyadh: Dar al-‘Ashimah, 1417 H], h. 369-375) yang artinya: “(Jenis kedua), adalah saham-saham yang terdapat dalam perseroan yang dibolehkan, seperti perusahaan dagang atau perusahaan manufaktur yang dibolehkan. Ber-*musahamah* (saling bersaham) dan ber-*syarikah* (berkongsi) dalam perusahaan tersebut serta menjual belikan sahamnya, jika perusahaan itu dikenal serta tidak mengandung ketidakpastian dan ketidakjelasan yang signifikan, hukumnya boleh. Hal itu disebabkan karena saham adalah bagian dari modal yang dapat memberikan keuntungan kepada pemiliknya sebagai hasil dari usaha perniagaan dan manufaktur. Hal itu hukumnya halal, tanpa diragukan.”²

Secara formal definisi pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta.³ Pasar modal merupakan wahana alternatif untuk mempertemukan pihak yang membutuhkan dana (*lender*) dengan pihak yang menyediakan dana (*borrower*) sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

² FATWA DEWAN SYARIAH NASIONAL NO: 40/DSN-MUI/X/2003, Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.

³Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1993), hlm. 1.

Investor dapat menanamkan dananya pada sekuritas-sekuritas seperti saham biasa, saham preferen, obligasi, obligasi konversi, sertifikat *right*, waran, sertifikat reksadana dan sebagainya.

Investasi merupakan penundaan konsumsi pada saat ini dengan tujuan mendapatkan tingkat pengembalian (*return*) yang akan diterima di masa yang akan datang. Investasi pada saham dianggap mempunyai tingkat risiko yang lebih besar dibandingkan dengan alternatif investasi lain, seperti obligasi, deposito, dan tabungan. Investor maupun calon investor dapat memperkirakan berapa tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya nanti akan menyimpang dari hasil yang diharapkan. Apabila kesempatan investasi mempunyai tingkat risiko yang lebih tinggi, maka investor akan mengisyaratkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi pula. Dengan kata lain, semakin tinggi risiko suatu kesempatan investasi maka akan semakin tinggi pula tingkat keuntungan (*return*) yang diisyaratkan oleh investor.⁴ Dari sini sudah jelas bahwa, *return* (kembali) merupakan hal terpenting di dalam menentukan keputusan investasi. Pada dasarnya justifikasi atas *return* yang diterima harus dianalisis, antara lain melalui analisis *return* historis yang terjadi pada periode sebelumnya, dengan dasar analisis tersebut lalu menentukan tingkat kembali yang diinginkan (*expected return*).

⁴ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm. 195.

Investor yang menanamkan dana di pasar modal harus mampu memanfaatkan semua informasi untuk menganalisa pasar dan investasinya dengan harapan memperoleh keuntungan yang maksimal atau meminimalkan resiko. Analisis fundamental dengan rasio keuangan merupakan suatu cara dalam upaya pemilihan jenis saham yang layak untuk dijadikan lahan investasi. Dalam menentukan pemilihan investasi di pasar modal, *return* saham menjadi pertimbangan yang penting. Oleh karena itu, para investor menggunakan pertimbangan yang tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi pasar saham itu sendiri. Faktor-faktor tersebut meliputi: (1) lingkungan mikro ekonomi yang meliputi analisis fundamental dan analisis teknikal yang cenderung bisa dikontrol, (2) lingkungan makro ekonomi. Faktor lingkungan mikro maksudnya adalah semua faktor penentu yang berasal dari dalam perusahaan penerbit saham itu sendiri (*internal factor*) seperti: kinerja dari perusahaan, kondisi keuangan, kebijakan *financial* yang diambil, dan informasi keuangan. Sedangkan faktor lingkungan makro ekonomi adalah faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan (*external factor*) seperti: perubahan kurs (*exchange rate*), laju inflasi (*inflation rate*), tingkat suku bunga (*interest rate*), dan kondisi politik yang mungkin mempunyai banyak pengaruh, yang keadaanya di luar kendali perusahaan emiten atau bursa itu sendiri.⁵

⁵ Diana Dewi Setianingsih, "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Resiko Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta Pada Waktu Ex-Dividend Day," *Skripsi Universitas Indonusa Eka Unggul Jakarta*, (2006). <http://skripsi.blog.dada.net/>, akses 30 maret 2010.

Tujuan utama para investor terhadap investasinya adalah memperoleh *return* sebesar-besarnya dengan risiko tertentu. *Return* tersebut menjadi indikator untuk meningkatkan *wealth* para investor, termasuk didalamnya para pemegang saham. Investor sangat senang jika mendapatkan *return* yang semakin tinggi dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, investor memiliki kepentingan untuk mampu memprediksi berapa besar investasi mereka.⁶

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, *return* dapat berupa realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi itu dapat digunakan sebagai salah satu untuk mengukur kinerja perusahaan.⁷

Untuk memperoleh tingkat pengembalian saham (*return*) dan keuntungan sesuai yang diharapkan, maka investor harus dapat melakukan penilaian harga saham. Penilaian harga saham dapat dilakukan melalui analisis fundamental. Analisis fundamental mencoba menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan (laba, hutang, penjualan dan sebagainya).⁸ Analisis yang digunakan adalah rasio-rasio keuangan (diantaranya

⁶ Michell Suharli, “ Studi Empiris Terhadap Dua Faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham pada Industri Food dan Beverages dai Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 7, No. 2, Nopember 2005: 99- 116.

⁷ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, hlm. 109.

⁸ *Ibid.*, hlm. 89.

rasio likuiditas, rasio leverage, profitabilitas, aktivitas) dan variabel ekonomi makro (kurs, inflasi, suku bunga). Para peneliti sering menggunakan teknik yang berbeda untuk *return* saham dan juga masih sedikit yang merefleksikan hubungan rasio likuiditas, rasio leverage, dan rasio sistematis terhadap *return* saham terutama pada perusahaan perdagangan di Daftar Efek Syariah (DES).

Penelitian ini menggunakan faktor eksternal yang berupa faktor luar perusahaan diwakili oleh variabel inflasi dan suku bunga. Sedangkan untuk faktor internal berupa kinerja keuangan yang ada didalam perusahaan, faktor tersebut diwakili oleh rasio likuiditas (*Curent Ratio*), rasio leverage (*Debt to Equity Ratio*), rasio profitabilitas (*Net Profit Margin*), rasio aktivitas (*Total Assets Turn Over*). Variabel tersebut digunakan berdasarkan acuan beberapa penelitian sebelumnya yang berhasil memberikan bukti empiris bahwa rasio-rasio tersebut berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Termasuk dalam rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Curent Ratio*. *Current Ratio* adalah rasio yang membandingkan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Manfaat bagi perusahaan jika perusahaan tersebut baik likuiditasnya adalah perusahaan tersebut akan mampu meminjam dengan suku bunga yang murah. Dengan kata lain, perusahaan yang likuiditasnya terjaga dengan baik, memungkinkan untuk memperoleh kredit dengan tingkat bunga

yang rendah, karena dimata para kreditur perusahaan tersebut dinilai aman. Sehingga penggunaan hutang dengan tingkat bunga lebih rendah pada akhirnya akan menurunkan biaya modal perusahaan dan perusahaan dapat memaksimalkan tingkat keuntungan yang diharapkan dari investasi dengan menggunakan modal perusahaan.⁹

Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri¹⁰. Dalam penelitian ini menggunakan variabel *Net Profit Margin* (NPM). Karena NPM merupakan rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui kegiatan penjualan.¹¹ Hal yang paling diperhatikan oleh investor dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan adalah laba yang mampu dihasilkan oleh perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Semakin besar rasio NPM maka semakin baik pula kondisi perusahaan tersebut karena perusahaan mampu menghasilkan laba yang cukup tinggi, Hal tersebut juga berpengaruh terhadap *return* saham, karena laba merupakan hasil dari operasional perusahaan yang diperuntukkan bagi investor atau pemegang saham.

⁹ Suad Husnan, Eni Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi IV (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), hlm. 293.

¹⁰ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi IV (Yogyakarta: BPFE, 2008), hlm. 331.

¹¹ Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Perkasa, 2007), hlm. 304.

Terdapat *trade-off* (tarik ulur) antara kebutuhan likuiditas dengan profitabilitas, kelebihan likuiditas perusahaan akan mengakibatkan profitabilitas yang rendah. Rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan berpengaruh buruk terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan hubungan negatif antara tingkat likuiditas dengan profitabilitas.¹² Proses untuk menjamin likuiditas melalui konstruksi aset bukan tanpa biaya. Pada umumnya pembiayaan mempunyai *yield* yang tinggi tetapi merupakan aset yang tersedia, makin rendah *yield* yang dihasilkan. Untuk memastikan likuiditas, perusahaan terpaksa mengorbankan profitabilitas.¹³

Rasio *leverage* yaitu mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjang. Dalam penelitian ini rasio leverage yang digunakan hanya *Debt to Equity Ratio* yang merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.¹⁴ *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio hutang, dimana hutang menunjukkan adanya dana dari pihak luar perusahaan yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan yang tentunya digunakan untuk menghasilkan laba. Ketika manajer mampu menggunakan hutang untuk kegiatan operasional perusahaan dengan baik, maka diharapkan laba (*return*) yang diperuntukkan bagi pemegang saham juga tinggi.

¹² Mamduh M. dan Abdul Halim, *Analisi Laporan Keuangan*, edisi II (Yogyakarta: AMP YKPN, 2005), hlm. 79.

¹³ Zaenal Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah* (Jakarta: Alfabeta, 2002), hlm. 124.

¹⁴ Sutrisno, *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2007), hlm. 217-219.

Untuk rasio aktivitas menggunakan rasio *Total Assets Turn Over*. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio TATO berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan. TATO ini penting bagi para kreditur dan pemilik perusahaan, tetapi akan lebih penting lagi bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva di dalam perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat penjualan yang dilakukan oleh perusahaan maka laba yang dihasilkan semakin tinggi. Jika kemampuan perusahaan menghasilkan laba meningkat maka investor akan menerima keuntungan (*return*) yang tinggi.

Tingkat keuntungan (*return*) berkaitan erat dengan risiko. Semakin besar risiko yang ditanggung, semakin besar *return* yang disyaratkan. Risiko merupakan penyimpangan dari tingkat keuntungan yang diharapkan karena pengaruh ketidakpastian. Investasi selalu mengandung unsur risiko, karena perolehan yang diharapkan baru akan diterima pada masa yang akan datang. Risiko itu timbul karena *return* yang diterima mungkin lebih besar atau lebih kecil dari dan yang diinvestasikan.¹⁵

Riset mengenai kegunaan informasi akuntansi (laporan keuangan) dalam hubungannya dengan *return* saham telah banyak dilakukan, antara lain sebagai berikut; Penelitian yang dilakukan Anton Lalu Amrullah menganalisa

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 27.

pengaruh *Curent Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan risiko sistematis terhadap *return* saham (studi empiris pada perusahaan-perusahaan yang masuk di JII tahun 2004-2006). Hasil pengujiannya menunjukkan bahwa variabel CR dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Virgiana Riawaty Dianingrum, analisis pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Daftar Efek Syari'ah (DES) periode 2006-2009. Setelah melakukan pengujian terhadap hipotesis diperoleh bahwa CR dan ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan DER dan TATO tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.

Uraian di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham masih sangat bervariasi. Melihat laba dan juga *leverage* masih menjadi perhatian yang penting bagi investor maka penelitian ini ingin menganalisis kembali temuan penelitian sebelumnya dari sudut fundamental perusahaan, yaitu rasio yang terdapat dalam laba (profitabilitas), terutama *Net Profit Margin* (NPM), *leverage* yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), juga rasio likuiditas (*Curent Ratio*) dan aktivitas (*Total Asset Turnover*) dengan menambahkan faktor eksternal perusahaan yaitu variabel makroekonomi (inflasi dan suku bunga) terhadap tingkat imbal hasil (*return*) saham perusahaan-perusahaan yang masuk kategori perusahaan perdagangan di Daftar Efek Syari'ah (DES).

Penelitian ini adalah untuk membuktikan konsistensi variabel-variabel penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya dan untuk memberikan temuan empiris tentang pengaruh variabel akuntansi dan makroekonomi, khususnya yang berkaitan dengan rasio keuangan pada tingkat individual terhadap *return* saham perusahaan-perusahaan yang masuk kategori perusahaan perdagangan yang terdaftar di DES tahun 2006-2009.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berjudul: **PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN VARIABEL MAKRO TERHADAP *RETURN* YANG DITERIMA OLEH PEMEGANG SAHAM PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN DI DAFTAR EFEK SYARIAH.**

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan dianalisa oleh peneliti adalah:

1. Apakah pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham?
2. Apakah pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham?
3. Apakah pengaruh *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *return* saham?
4. Apakah pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham?
5. Apakah pengaruh inflasi terhadap *return* saham?
6. Apakah pengaruh suku bunga terhadap *return* saham?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada pokok permasalahan tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menguji dan menjelaskan pengaruh *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return* saham;
- b. Menguji dan menjelaskan pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham;
- c. Menguji dan menjelaskan pengaruh *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap *return* saham;
- d. Menguji dan menjelaskan pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *return* saham;
- e. Menguji dan menjelaskan pengaruh inflasi berpengaruh terhadap *return* saham;
- f. Menguji dan menjelaskan pengaruh suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham.

2. Manfaat Penelitian

Dari aspek manfaat, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi Peneliti

- 1) Untuk meningkatkan, memperluas, serta mengembangkan keilmuan peneliti secara umum, khususnya yang terkait dengan saham.
 - 2) Sebagai salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.
- b. Bagi Akademisi
- 1) Menjadi salah satu referensi untuk pengembangan keilmuan berupa bukti empiris yang berkaitan dengan pengaruh rasio keuangan dan variabel makro terhadap *return* saham pada perusahaan perdagangan di *Daftar Efek Syari'ah*;
 - 2) Menjadi motivasi dan inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya mengenai pengaruh faktor makro ekonomi terhadap *return* saham syari'ah dengan melakukan perbaikan metodologi dan menguji faktor makro ekonomi lain tidak hanya inflasi dan suku bunga, tetapi juga kurs, jumlah uang beredar, dan sebagainya,serta menguji rasio keuangan lain tidak hanya *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turn Over* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham saja.
- c. Bagi Praktisi
- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi perusahaan dalam melakukan investasi dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi tidak hanya inflasi dan

suku bunga serta faktor rasio keuangan yang lain, sehingga tujuan perusahaan dalam memperoleh laba dan meningkatkan perusahaan dapat tercapai;

- 2) Menjadi salah satu bahan masukan bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan untuk menstabilkan kondisi politik dan ekonomi, khususnya gejolak dalam pasar modal seperti nilai tukar guna memulihkan kepercayaan masyarakat dan investor asing, sehingga mereka tetap ingin menanamkan modalnya di Indonesia.

D. Sistematika Pembahasan

Bab I: Dalam bab ini memuat penjelasan yang bersifat umum, yaitu mengenai:

- A. Latar belakang, memuat gambaran pemikiran secara garis besar dan alasan mengapa penelitian dianggap penting.
- B. Pokok masalah, merupakan permasalahan inti dari penelitian dan dapat menjadi batasan agar penelitian lebih terarah.
- C. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian, tujuan penelitian adalah tujuan agar target pada pokok masalah dapat dicapai. Sedangkan manfaat penelitian adalah target yang ingin dicapai berdasarkan sumbangan keilmuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
- D. Sistematika pembahasan, merupakan gambaran uraian yang akan dijelaskan dalam penelitian ini.

Bab II: Akan menjelaskan mengenai landasan teori dan pengembangan

Hipotesis secara mendalam, di antaranya:

- A. Telaah pustaka, berisi tentang uraian penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.
- B. Teori kandungan informasi, berisi uraian tentang teori kandungan informasi.
- C. Teori Kuantitas, menjelaskan tentang inflasi
- D. Teori Klasik, menjelaskan tentang suku bunga
- E. Teori Keynes
- F. *Return Saham*
- G. Konsep dasar laporan keuangan, berisi tentang pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan.
- H. Analisis rasio keuangan, berisi tentang pengertian rasio keuangan, rasio-rasio yang terdapat dalam rasio keuangan.
- I. Variabel independen penelitian, berisi tentang penjabaran teori masing-masing variabel independen, yaitu; *CR*, *DER*, *TATO*, *NPM*, inflasi dan suku bunga.
- J. Kerangka teori dan pengembangan hipotesis, berisi uraian analisis hipotesis variabel independen (*CR*, *DER*, *TATO*, *NPM*, inflasi dan suku bunga) terhadap *return* yang diterima oleh pemegang saham.

Bab III: akan dipaparkan tentang:

- A. Jenis dan sifat penelitian, berisi uraian mengenai jenis dan sifat dari penelitian ini
- B. Populasi dan sampel penelitian, berisi uraian populasi yang diambil dalam penelitian ini serta sampel yang diambil secara *purposive sampling*.
- C. Teknik pengumpulan data, berisi uraian tentang sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.
- D. Definisi operasional variabel, berisi rumus variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
- E. Teknik analisis data yang meliputi
 1. Statistik deskriptif, berisi gambaran atau deskripsi mengenai data.
 2. Uji asumsi klasik, berisi paparan tentang pengertian normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.
 3. Analisis regresi linear berganda, berisi paparan tentang uji regresi.
 4. Uji persamaan regresi, berisi paparan uji persamaan regresi di antaranya uji f , uji R^2 , dan uji t .

Bab IV: Merupakan bab yang membahas analisa data ,di antaranya:

- A. Analisis statistik deskriptif, memberikan paparan tentang hasil uji meliputi: jumlah sampel, nilai *minimum*, nilai *maximum*, *mean*, *median*, dan standar deviasi.

B. Pengujian asumsi klasik yang terdiri dari:

1. Uji normalitas, memberikan paparan tentang hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.
2. Multikolinieritas, memberikan paparan tentang hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan uji *Variance Inflation Factor* (VIF).
3. Heteroskedastisitas, memberikan paparan tentang hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Park*
4. Autokorelasi, memberikan paparan tentang hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*.

Bab V: Adalah penutup yang terdiri dari:

- A. Kesimpulan, berisi paparan mengenai kesimpulan dari penelitian ini.
- B. Keterbatasan penelitian, berisi apa saja kelemahan dan keterbatasan penelitian ini.
- C. Saran-saran untuk penelitian selanjutnya, berisi paparan tentang saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan antara lain:

1. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa dari enam variabel yaitu CR, DER, TATO, NPM, Inflasi dan Suku Bunga berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan CR, DER, TATO, NPM, Inflasi dan Suku Bunga terhadap *return* saham yang signifikan dan berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh R-square sebesar 0.613 yang berarti bahwa kontribusi CR, DER, TATO, NPM, Inflasi dan Suku Bunga secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham sebesar 27.5%. Namun secara parsial ternyata hanya NPM yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham sedangkan CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan, DER berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, TATO berpengaruh positif dan tidak signifikan, inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan, dan SBI berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh CR terhadap harga saham dengan menggunakan program SPSS diperoleh thitung sebesar -0.765 dengan nilai p-value 0.448. Karena nilai p-value $0.448 < 0.05$ dapat disimpulkan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh CR terhadap *return* saham. Dengan meningkatnya CR maka tidak diikuti dengan meningkatnya *return* saham pada suatu perusahaan.

3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh DER terhadap *return* saham dengan menggunakan program SPSS, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh DER terhadap *return* saham. Dengan meningkatnya DER maka tidak mempengaruhi *return* saham.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh TATO terhadap *return* saham dengan menggunakan program SPSS, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh TATO terhadap *return* saham. Dengan meningkatnya TATO maka tidak mempengaruhi *return* saham.
5. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh NPM terhadap *return* saham dengan menggunakan program SPSS, menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan NPM terhadap *return* saham. Dengan meningkatnya NPM maka diikuti dengan meningkatnya *return* saham pada suatu perusahaan.
6. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh inflasi terhadap *return* saham dengan menggunakan program SPSS, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh Inflasi terhadap *return* saham. Dengan meningkatnya Inflasi maka tidak mempengaruhi *return* saham.
7. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh SBI terhadap *return* saham dengan menggunakan program SPSS, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh SBI terhadap *return* saham. Dengan meningkatnya SBI maka tidak mempengaruhi *return* saham.

B. Keterbatasan

1. Perusahaan perdagangan terdaftar di *Daftar Efek Syariah (DES)* cukup sedikit, sehingga mengakibatkan keterbatasan data penelitian.
2. Sampel yang digunakan adalah secara "*purposive sampling*" hanya 26 perusahaan yang terdaftar di *Daftar Efek Syariah (DES)*, serta menggunakan kurun waktu yang pendek yaitu hanya 4 tahun dari tahun 2006-2009. Dengan demikian, dimungkinkan muncul beberapa masalah dalam ketidakcukupan statistik dan mengakibatkan hasil penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi.
3. Melihat hasil dari *Adjusted R Square* dalam penelitian ini yang hanya sebesar 0.275 atau 27.5% mempengaruhi *return* saham, maka masih banyak variabel lain yang disinyalir dapat mempengaruhi *return* saham, namun tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel perusahaan yang akan diteliti dan memperpanjang waktu penelitian agar hasil yang didapat lebih akurat dan bervariasi.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel secara *random sampling* dari semua sektor. Agar memperoleh hasil yang lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen atau mengganti variabel independen yang tidak signifikan dari penelitian ini dengan variabel lain yang disinyalir dapat mempengaruhi mempengaruhi harga saham seperti faktor politik dan perubahan kurs serta perlu

mengkaji lebih lanjut mengenai variabel informasi keuangan lain yang mempengaruhi *return* saham. Dengan demikian, hasil yang akan didapat diharapkan lebih akurat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan antara lain:

1. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa dari enam variabel yaitu CR, DER, TATO, NPM, Inflasi dan Suku Bunga berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan CR, DER, TATO, NPM, Inflasi dan Suku Bunga terhadap *return* saham yang signifikan dan berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh R-square sebesar 0.613 yang berarti bahwa kontribusi CR, DER, TATO, NPM, Inflasi dan Suku Bunga secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham sebesar 27.5%. Namun secara parsial ternyata hanya NPM yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham sedangkan CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan, DER berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, TATO berpengaruh positif dan tidak signifikan, inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan, dan SBI berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh CR terhadap harga saham dengan menggunakan program SPSS diperoleh thitung sebesar -0.765 dengan nilai p-value 0.448. Karena nilai p-value $0.448 < 0.05$ dapat disimpulkan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh CR terhadap *return* saham. Dengan meningkatnya CR maka tidak diikuti dengan meningkatnya *return* saham pada suatu perusahaan.

3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh DER terhadap *return* saham dengan menggunakan program SPSS, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh DER terhadap *return* saham. Dengan meningkatnya DER maka tidak mempengaruhi *return* saham.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh TATO terhadap *return* saham dengan menggunakan program SPSS, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh TATO terhadap *return* saham. Dengan meningkatnya TATO maka tidak mempengaruhi *return* saham.
5. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh NPM terhadap *return* saham dengan menggunakan program SPSS, menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan NPM terhadap *return* saham. Dengan meningkatnya NPM maka diikuti dengan meningkatnya *return* saham pada suatu perusahaan.
6. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh inflasi terhadap *return* saham dengan menggunakan program SPSS, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh Inflasi terhadap *return* saham. Dengan meningkatnya Inflasi maka tidak mempengaruhi *return* saham.
7. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh SBI terhadap *return* saham dengan menggunakan program SPSS, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh SBI terhadap *return* saham. Dengan meningkatnya SBI maka tidak mempengaruhi *return* saham.

B. Keterbatasan

1. Perusahaan perdagangan terdaftar di *Daftar Efek Syariah (DES)* cukup sedikit, sehingga mengakibatkan keterbatasan data penelitian.
2. Sampel yang digunakan adalah secara "*purposive sampling*" hanya 26 perusahaan yang terdaftar di *Daftar Efek Syariah (DES)*, serta menggunakan kurun waktu yang pendek yaitu hanya 4 tahun dari tahun 2006-2009. Dengan demikian, dimungkinkan muncul beberapa masalah dalam ketidakcukupan statistik dan mengakibatkan hasil penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi.
3. Melihat hasil dari *Adjusted R Square* dalam penelitian ini yang hanya sebesar 0.275 atau 27.5% mempengaruhi *return* saham, maka masih banyak variabel lain yang disinyalir dapat mempengaruhi *return* saham, namun tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel perusahaan yang akan diteliti dan memperpanjang waktu penelitian agar hasil yang didapat lebih akurat dan bervariasi.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel secara *random sampling* dari semua sektor. Agar memperoleh hasil yang lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen atau mengganti variabel independen yang tidak signifikan dari penelitian ini dengan variabel lain yang disinyalir dapat mempengaruhi mempengaruhi harga saham seperti faktor politik dan perubahan kurs serta perlu

mengkaji lebih lanjut mengenai variabel informasi keuangan lain yang mempengaruhi *return* saham. Dengan demikian, hasil yang akan didapat diharapkan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*, Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Arifin, Zaenal, *Teori Keuangan & Pasar Modal*, edisi pertama, Yogyakarta: EKONISIA, 2005.
- Arifin, Zaenal, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*, Jakarta: Alfabeta, 2002.
- Atmaja, Lukas Setia, *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008.
- Baridwan, Zaki, *"Intermediate Accounting,"* Edisi VII, Yogyakarta: BPFE, 2004.
- Boediono, *Ekonomi Moneter*, edisi III, cet. ke-11, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Ghafur W, Muhammad., *Pengantar Ekonmu Moneter*, (Yogyakarta: Biruni Press, 2007),
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Cetakan IV, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.
- Hadi, Syamsul, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta : Ekonisia, 2006.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta, UPP AMP YKPN, 2005.
- Hanafi, Mamduh M., *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE, 2004.
- Harahap, Sofyan Safri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Perkasa, 2007.
- Hartono, Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi V, Yogyakarta: BPFE, 2008.

- Husnan, Suad, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta: AMP YKPN, 1998.
- Husnan, Suad, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*, Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar manajemen keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1993.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Perkasa, 2010.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa, 2010.
- Machfoedz, Mas'ud, *Akuntansi Manajemen Perencanaan dan Pembuatan Keputusan Jangka Pendek*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1996.
- Nopirin, *Ekonomi Moneter*, buku I edisi IV, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2000.
- Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi IV, Yogyakarta: BPFE, 2008.
- Rusdin, "Pasar Modal," Bandung: Alfabeta, 2006.
- Syamsudin, Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1985.
- Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi IV, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Sukirno, Sadono, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi III, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sugiyono, *Metode penelitian dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, , 2003.
- Sutrisno, *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2007.

Weston J. Fred dan Thomas E. Copeland, *Manajemen Keuangan*, alih bahasa Jaka Wasana dan Kirbrandoko, Jakarta: Erlangga, 1987.

Widarjono, Agus, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta : Ekonesia, 2005.

Jurnal & Skripsi

Amrullah ,Lalu anto, “Pengaruh *Curent Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Risiko Sistematis terhadap *Return Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan yang Masuk Di JII Tahun 2004-2006)”, *Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2009.

Dianingrum, Virgiana Riawaty, “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur di Daftar Efek Syari’ah (DES) Periode 2006-2009”, *Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* 2010.

Herman S, Budi, *Pengaruh Perbedaan Laju Inflasi dan Suku Bunga pada Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika, dalam Kurun Waktu Januari 2000–Desember 2002*, *Majalah Ekonomi*, Th. XIII, No. 3, Desember.

Jauhari, Budi Rusman dan Basuki Wibiwo, “Analisis Fundamental Terhadap *Return Saham* Pada Periode *Bullish* dan *Bearish*,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 9 No. 2 Tahun 2004.

Kusumawati, Rita dan Fitri Susilowati, “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham* Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode 1998-2001”, *Jurnal Analisis Bisnis & Ekonomi*, Vol 2 No. 1 April 2004.

Robiatul, Auliyah dan Hamzah, “Analisis Karakteristik Perusahaan Industri dan Ekonomi Makro Terhadap Return dan Beta Saham Syari’ah di BEJ”, *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi IX*. <http://info.Stieperbanas.ac.id>. Diakses 10 Desember 2010.

Rosmiati, Yati “Pengaruh Kurs, *Current ratio*, *Debt to Equity ratio* dan *Net profit Margin* terhadap *Return Saham* (studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2001-2006)” *Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2009.

Suharli, Michell, “ Studi Empiris Terhadap Dua Faktor yang Mempengaruhi *Return Saham* pada Industri Food dan Beverages di Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 7, No. 2, Nopember 2005.

Akses Internet

Diana Dewi Setianingsih, “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Resiko Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta Pada Waktu Ex-Dividenden Day”, *Skripsi Universitas Indonusa Eka Unggul Jakarta*, (2006).<http://skripsi.blog.dada.net/> akses pada tanggal 30 maret 2010.

Hubpages, Belajar Saham Trading- Rasio Hutang Terhadap Ekuitas, Alamat situs: <http://hubpages.com/hub/Debt-To-Equity-Ratio>. Diakses 19 Desember 2010.

Kiran Dhanwada, *Signaling Theory An Introduction*, waktu posting: 24 Agustus 2009, akses 17 Oktober 2010, alamat situs: <http://kirandhanwada.com>.

Organisasi.org, perpustakaan online Indonesia, Alamat situs: <http://organisasi.org/pihak> yang menggunakan dan membutuhkan informasi laporan akuntansi belajar ilmu akuntansi accounting, waktu posting: 14 Juni 2006, akses tanggal 10 November 2010.

Wikipedia Jenis Rasio Keuangan, Alamat situs: http://id.wikipedia.org/wiki/jenis_rasio_keuangan.htm, diakses pada tanggal 10 Oktober 2010.

Wikipedia, ROE, Alamat situs: http://en.wikipedia.org/wiki/Return_on_equity, akses pada tanggal 14 Oktober 2010.

Lampiran-lampiran

DAFTAR NAMA-NAMA PERUSAHAAN PERDAGANGAN YANG DIJADIKAN SAMPEL PENELITIAN

PT Ace Hardware Indonesia Tbk

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan awalnya bernama PT Kawan Lama Home Center berdasarkan akta No. 17 tanggal 3 Pebruari 1995 dari Benny Kristianto, S.H, notaris di Jakarta. Pada tanggal 28 Oktober 1997, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ace Indoritel Perkakas, dan kemudian berdasarkan akta No. 40 tanggal 28 Agustus 2001 dari Fathiah Helmi, S.H, notaris di Jakarta nama Perusahaan selanjutnya diubah menjadi PT Ace Hardware Indonesia. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-08339.HT.0 1.04 TH 2001 tanggal 14 September 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 77, Tambahan No. 11366, tanggal 24 September 2002.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha perdagangan umum termasuk kegiatan ekspor impor serta menjalankan usaha sebagai agen atau distributor. Saat ini kegiatan usaha Perusahaan terutama adalah penjualan eceran (ritel) barang-barang untuk kebutuhan rumah tangga dan lifestyle. Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan memiliki 37 gerai ritel yang meliputi area Jakarta, Tangerang, Bekasi, Cirebon, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Medan, Batam, Balikpapan, Palembang, Pekanbaru, Makasar, Malang dan Banjarmasin. Kantor Perusahaan terletak di Gedung Kawan Lama Lt. 5, Jl. Puri Kencana No.1, Meruya-Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 22 Desember 1995.

PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk

PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 7 Mei 1997, Akta Pendirian No. 24, yang dibuat dihadapan Drs. Hanifa Halim, S.H, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7398.HT.01.01.TH.97 tanggal 31 juli 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 Tambahan No. 1232 tanggal 24 Pebruari 1998.

Perusahaan bergerak dalam bidang pendistribusian produk farmasi dan perdagangan umum dan saat ini berkonsentrasi pada perdagangan batu bara. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Jl. Suryopranoto 2, Harmoni Plaza Blok A-29, Jakarta Pusat 10130. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

PT Catur Sentosa Adiprana (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 93 tanggal 31 Desember 1983. Sesuai dengan

pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai distributor atau sub-distributor, agen atau pemasok bahan bangunan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1983. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan 26 (dua puluh enam) cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

PT Enseval Mega Trading Tbk

PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 64 tanggal 26 Oktober 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 tanggal 1 April 1989 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3251, Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1994.

Sesuai dengan anggaran dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan, pengangkutan, industri, perwakilan atau peragenan dan jasa ekspedisi. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai distributor dan pemasok produk obat-obatan, barang konsumsi, kosmetik dan barang dagang lainnya. Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai pada tahun 1993. Perusahaan dan Anak perusahaan termasuk dalam kelompok perusahaan Kalbe.

PT FKS Multi Agro Tbk

PT FKS Multi Agro Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Raden Santoso No. 34 tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Fishindo Kusuma Sejahtera. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8706.HT.01.01TH’92 tanggal 21 Oktober 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.100 tanggal 15 Desember 1992, Tambahan No. 6459. Berdasarkan akta notaris Andalia Farida, SH, MH No. 20 tanggal 28 Juni 2006, nama Perusahaan berubah menjadi PT FKS Multi Agro Tbk. Akta perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. C-19266 HT.01.04.TH.2006 tanggal 3 Juli 2006, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 18 Agustus 2006, Tambahan No. 8825.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perikanan, industri dan perdagangan. Pada tanggal 31 Desember 2008 Perusahaan berkantor di Sampoerna Strategic Square, North Tower 3rd Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Selatan dan lokasi pabrik terletak di Muncar - Banyuwangi, Jawa Timur. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial sejak tahun 1993. Hasil produksi dipasarkan di pasar lokal dan juga di ekspor ke beberapa negara di Asia, dengan proporsi pemasaran lokal dan ekspor masing-masing sebesar 98,58% dan 1,42% pada tahun 2008 serta 99,09% dan 0,91% pada tahun 2007.

PT Hero Supermarket Tbk

PT Hero Supermarket Tbk (“Perseroan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Mulyadi, SH., No 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972

Perseroan bergerak di bidang supermarket dan hipermarket, perdagangan dan jasa yang dibagi dalam dua eceran utama, yaitu eceran skala besar dan eceran skala kecil. Eceran skala besar terdiri atas usaha supermarket dan hipermarket. Eceran kecil berhubungan dengan usaha eceran khusus. Kegiatan usaha komersial dimulai agustus 1972. Kantor pusat perseroan berlokasi di Jakarta dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2- 4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan dan persewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alatalat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek Hitachi, John Deere dan Krupp. Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memiliki 11 cabang, 3 sub cabang, 9 kantor perwakilan dan 8 proyek yang tersebar di seluruh Indonesia.

PT Intraco Penta Tbk

PT Intraco Penta Tbk (Perusahaan atau Induk Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 10 Mei 1975 dari Milly Karmila Sareal, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/199/15 tanggal 10 Juni 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1993, Tambahan No. 2084.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan dan penyewaan alat-alat berat dan suku cadang, serta memberikan jasa pelayanan yang berkenaan dengan perakitan dan perbengkelan. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1975. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Pangeran Jayakarta No. 115, Blok C1-2-3, Jakarta 10730, sedangkan cabang-cabang Perusahaan terletak di beberapa kota di Indonesia.

PT Matahari Putra Prima Tbk

PT Matahari Putra Prima Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 11 Maret 1986 berdasarkan akta notaris Budiarti Karnadi, S.H. No. 30 tanggal 11 Maret 1986. Akta pendirian Perusahaan diumumkan dalam Berita Negara No. 73 tanggal 10 September 1991, Tambahan No. 2954.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Menara Matahari - Lippo Life, Lantai 20, Jalan Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Jawa Barat. Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan dan PT Matahari Super Ekonomi (Anak Perusahaan) mengoperasikan toko di 98 lokasi, sedangkan PT Matahari Graha Fantasi (Anak Perusahaan) mengoperasikan 78 gerai permanen dan 43 gerai non-permanen pusat hiburan keluarga dan PT Times Prima Indonesia (Anak Perusahaan) mengoperasikan 5 gerai. Semua toko dan pusat hiburan keluarga berlokasi di Jakarta dan kota-kota lainnya di Indonesia.

PT Metro Supermarket Realty Tbk

PT Metro Supermarket Realty didirikan dengan nama PT Melawai Indah Plaza berdasarkan Akta Notaris Hadi Moentoro Sarjana Hukum No. 9 tanggal 7 Februari 1980 dan akta perubahan No. 16 tanggal 20 Mei 1980. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/277/15, tanggal 3 Juni 1980 dan telah didaftar pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 3055, tanggal 4 Juni 1980.

Anggaran Dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, Perseroan dan anak perusahaan bergerak di bidang perdagangan pasar swalayan, sewa dan pengelolaan gedung, investasi dan pengembangan property dan real estat. Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai sejak tahun 1982 yang berdomisili di Indonesia dengan kantor pusat di Jl. H. Samanhudi, Jakarta.

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1983 berdasarkan Akta Notaris R. Muh. Hendarmawan, S.H., No. 60 pada tanggal yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 tanggal 17 September 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 589 tanggal 3 Oktober 1985.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (*Department Store*) milik Perusahaan

PT Mellenium Pharmacon International Tbk

PT Millennium Pharmacon International Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta dengan nama N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation, berdasarkan Akta Notaris Rd. Mr. Soewandi, SH No. 32 tanggal 20 Oktober 1952. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha perdagangan dan jasa manajemen. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah di bidang distribusi produk farmasi, suplemen makanan dan produk diagnostik. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Oktober 1952. Sejak 2 Desember 2004 PT Millennium Pharmacon International Tbk merupakan anak Perusahaan dari Esteem Interpoint Sdn. Bhd., Malaysia (sekarang Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 27 kantor cabang di Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Panin Bank Centre Lantai 9, Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270.

PT United Tractor Tbk

PT United Tractors Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, oleh Notaris Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973.

Ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan dan anak perusahaan (bersama-sama disebut “Grup”) meliputi penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual, penambangan dan kontraktor penambangan Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 18 cabang, 15 kantor lokasi (*site offices*) dan 12 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
CR	52	.47	10.60	100.22	1.9273	1.63652
DER	52	.12	7.78	86.53	1.6640	1.27684
TATO	52	.24	5.64	102.63	1.9737	1.19040
NPM	52	-.0500	.1300	2.0385	.039201	.0394112
Inflasi	52	.049	.133	4.542	.08735	.033396
SBI	52	.0715	.1163	4.6865	.090125	.0164436
Return	52	-.5963	3.5652	11.1276	.213993	.7500059
Valid N (listwise)	52					

Descriptive Statistics

	N	Range	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
CR	52	10.13	3.736	.330	16.463	.650
DER	52	7.66	2.239	.330	9.414	.650
TATO	52	5.40	.925	.330	1.124	.650
NPM	52	.1800	.708	.330	-.160	.650
Inflasi	52	.084	.226	.330	-1.576	.650
SBI	52	.0448	.677	.330	-.870	.650
Return	52	4.1615	2.676	.330	8.591	.650
Valid N (listwise)	52					

UJI ASUMSI KLASIK

NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.60006778
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.956
Asymp. Sig. (2-tailed)		.320

a. Test distribution is Normal.

AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.600 ^a	.360	.275	.6388209	2.117

a. Predictors: (Constant), SBI, DER, TATO, CR, NPM, Inflasi

b. Dependent Variable: Return

MULTIKOLINEARITAS

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.783	1.278
	DER	.671	1.490
	TATO	.859	1.164
	NPM	.608	1.643
	Inflasi	.172	5.818
	SBI	.170	5.895

a. Dependent Variable: Return

HETEROSKEDASTISITAS UJI PARK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.832	2.450		-2.381	.022
	CR	-.116	.202	-.090	-.574	.569
	DER	.293	.279	.177	1.050	.299
	TATO	-.005	.265	-.003	-.019	.985
	NPM	17.886	9.502	.334	1.882	.066
	Inflasi	-.688	21.097	-.011	-.033	.974
	SBI	27.610	43.133	.215	.640	.525

a. Dependent Variable: LNU2I

LINEARITAS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.000 ^a	.000	-.133	.63882094

a. Predictors: (Constant), SBI, DER, TATO, CR, NPM, Inflasi

REGRESI

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SBI, DER, TATO, CR, NPM, Inflasi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Return

DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.600 ^a	.360	.275	.6388209	2.117

a. Predictors: (Constant), SBI, DER, TATO, CR, NPM, Inflasi

b. Dependent Variable: Return

UJI F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.324	6	1.721	4.216	.002 ^a
	Residual	18.364	45	.408		
	Total	28.688	51			

a. Predictors: (Constant), SBI, DER, TATO, CR, NPM, Inflasi

b. Dependent Variable: Return

UJI t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.666	.750		-2.221	.031		
	CR	-.047	.062	-.103	-.765	.448	.783	1.278
	DER	.045	.086	.076	.525	.602	.671	1.490
	TATO	.083	.081	.132	1.023	.312	.859	1.164
	NPM	7.241	2.910	.380	2.489	.017	.608	1.643
	Inflasi	6.395	6.461	.285	.990	.328	.172	5.818
	SBI	9.881	13.208	.217	.748	.458	.170	5.895

a. Dependent Variable: Return

Lampiran 2

Data Perusahaan

TAHUN	NO	PERUSAHAAN	CR	DER	TATO	NPM	Inflasi	SBI	Return
2006	1	ACCES	1.37	1.73	2.87	0.0400	4.90%	7.15%	0.0000
2006	2	AIMS	1.35	2.81	2.57	0.0005	4.90%	7.15%	-0.0294
2006	3	CSAP	1.21	2.97	2.11	0.0100	4.90%	7.15%	0.0000
2006	4	EPMT	1.84	0.91	3.04	0.0400	4.90%	7.15%	-0.1333
2006	5	FISH	1.34	1.64	5.31	0.0100	4.90%	7.15%	0.2000
2006	6	HERO	0.98	1.81	2.98	0.0100	4.90%	7.15%	-0.0083
2006	7	HEXA	1.11	2.48	1.16	0.0300	4.90%	7.15%	-0.0625
2006	8	INTA	3.37	1.68	0.73	0.0100	4.90%	7.15%	-0.1724
2006	9	MPPA	1.62	1.76	1.40	0.0200	4.90%	7.15%	-0.1667
2006	10	MTSM	0.47	0.32	0.37	0.1200	4.90%	7.15%	-0.3436
2006	11	RALS	3.18	0.30	1.77	0.0700	4.90%	7.15%	0.0741
2006	12	SDPC	1.45	1.89	3.48	0.0100	4.90%	7.15%	0.0000
2006	13	UNTR	1.33	1.44	1.22	0.0700	4.90%	7.15%	0.7823
2007	1	ACCES	5.54	0.20	1.26	0.0700	10.31%	8.67%	0.0000
2007	2	AIMS	1.94	1.05	2.40	0.0100	10.31%	8.67%	-0.1818
2007	3	CSAP	1.51	1.75	1.98	0.0200	10.31%	8.67%	0.0000
2007	4	EPMT	1.91	0.86	3.04	0.0400	10.31%	8.67%	0.1846
2007	5	FISH	1.08	4.44	3.19	0.0100	10.31%	8.67%	1.0000
2007	6	HERO	0.94	1.65	2.95	0.0100	10.31%	8.67%	-0.2500
2007	7	HEXA	1.22	2.68	1.26	0.0300	10.31%	8.67%	-0.1778
2007	8	INTA	2.45	1.83	0.82	0.0100	10.31%	8.67%	0.1458
2007	9	MPPA	2.25	1.58	1.16	0.0200	10.31%	8.67%	-0.1375
2007	10	MTSM	1.56	0.29	0.34	0.0900	10.31%	8.67%	0.1094
2007	11	RALS	2.93	0.34	1.70	0.0700	10.31%	8.67%	-0.0230
2007	12	SDPC	1.39	2.30	3.04	0.0100	10.31%	8.67%	0.4000
2007	13	UNTR	1.34	1.26	1.40	0.0800	10.31%	8.67%	0.6641
2008	1	ACCES	6.74	0.17	1.62	0.1000	6.40%	8.60%	-0.1379
2008	2	AIMS	1.33	3.04	2.15	0.0100	6.40%	8.60%	0.0148

2008	3	CSAP	1.36	1.72	2.21	0.0200	6.40%	8.60%	-0.1756
2008	4	EPMT	1.91	0.88	2.94	0.0400	6.40%	8.60%	-0.5779
2008	5	FISH	1.19	2.43	5.64	0.0100	6.40%	8.60%	0.3000
2008	6	HERO	0.86	1.82	2.76	0.0200	6.40%	8.60%	-0.1111
2008	7	HEXA	1.52	1.36	0.28	0.1200	6.40%	8.60%	-0.0676
2008	8	INTA	2.15	2.46	0.99	0.0200	6.40%	8.60%	-0.5745
2008	9	MPPA	1.12	2.09	0.92	0.0012	6.40%	8.60%	-0.0870
2008	10	MTSM	1.03	0.26	0.24	-0.0500	6.40%	8.60%	-0.2958
2008	11	RALS	2.97	0.29	1.47	0.1000	6.40%	8.60%	-0.4118
2008	12	SDPC	1.32	2.87	2.84	0.0100	6.40%	8.60%	-0.0816
2008	13	UNTR	1.64	1.05	1.22	0.1000	6.40%	8.60%	-0.5963
2009	1	ACCES	10.60	0.12	1.40	0.1100	13.33%	11.63%	1.0133
2009	2	AIMS	1.13	7.78	1.22	0.0029	13.33%	11.63%	0.2774
2009	3	CSAP	1.27	2.07	2.07	0.0039	13.33%	11.63%	-0.4083
2009	4	EPMT	1.94	0.86	2.86	0.0400	13.33%	11.63%	1.4615
2009	5	FISH	1.22	2.68	3.73	0.0200	13.33%	11.63%	0.2051
2009	6	HERO	0.71	2.05	2.35	0.0300	13.33%	11.63%	0.0000
2009	7	HEXA	1.57	1.19	1.57	0.1000	13.33%	11.63%	3.5652
2009	8	INTA	1.75	1.91	1.08	0.0300	13.33%	11.63%	1.9487
2009	9	MPPA	1.12	2.12	0.97	0.0300	13.33%	11.63%	0.3968
2009	10	MTSM	1.13	0.28	0.24	0.0400	13.33%	11.63%	0.6000
2009	11	RALS	2.81	0.30	1.34	0.0800	13.33%	11.63%	0.2400
2009	12	SDPC	1.49	2.00	3.77	0.0100	13.33%	11.63%	0.2333
2009	13	UNTR	1.66	0.76	1.20	0.1300	13.33%	11.63%	2.5227
MEAN			1.93	1.66	1.97	0.0392	8.74%	9.01%	0.21
MAX			10.60	7.78	5.64	0.1300	13.33%	11.63%	3.57
MIN			0.47	0.12	0.24	-0.0500	4.90%	7.15%	-0.60
MEDIAN			1.42	1.70	1.66	0.0250	8.36%	8.64%	0.00

BIOGRAFI TOKOH

Imam Ghozali

Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt. adalah guru besar Ilmu Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Gadjah Mada (1985). Pendidikan S2 diselesaikannya di University of New South Wales, Sydney, Australia (1990) dan pendidikan S3 (Ph.D) bidang Management Accounting diselesaikannya di University of Wollongong, Australia (1992-1995). Disamping sebagai dosen tetap Fakultas Ekonomi UNDIP, ia juga menjadi dosen tidak tetap di Program Magister Manajemen Universitas Jendral Sudirman, Purwokerto, dosen tidak tetap pada program S3 Akuntansi Universitas Pandjajaran, Bandung. Mulai tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Program S3 Ilmu Ekonomi, Universitas Diponegoro, disamping itu sejak tahun 1999 sampai sekarang menjadi staf ahli Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Mamduh M. Hanafi

Beliau adalah pengajar FE UGM. Ia masuk staf pengajar FE UGM pada tahun 1989, memperoleh Master Of Business Administration dari Temple University, USA tahun 1992 dengan konsentrasi *Finance*, memperoleh penghargaan *Beta Gamma Sigma*, *The Honor Society for Collegiate School of Business* dan mengikuti kursus *Banking and Finance* di *University of Kentucky USA*, 1995. Beliau memperoleh PhD di bidang *Finance*, di *University of Rhodi Island*, 2001 dan menjadi visiting *Scholar University of Hawaii*, 2001.

Suad Husnan

Suad Husnan adalah staff pengajar pada program S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, S2 dan Magister Manajemen UGM. Beliau lulus doktorandus ekonomi dari FE UGM (1975), lulus M. B. A. dari *Catholic University at Leuven*, Belgia, dengan major keuangan (1981) dan lulus Ph. D. dari *University of Brimingham*, Inggris dengan spesialisasi Pasar modal. Beberapa buku yang pernah ditulias antara lain: ***Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan I dan II, Soal Jawab Manajemen Keuangan dan Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas.***

Syamsul Hadi

Syamsul Hadi, lahir di Magelang pada tanggal 10 September 1954. Gelar kesarjanaan diraih dari Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, program studi Akuntansi pada tahun 1980. Gelar Magister diperoleh pada tahun

1990 dari Universitas yang sama yaitu Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta. Sejak tahun 1981 sampai dengan saat ini menjadi dosen tetap Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Unuversitas Islam Indonesia Yogyakarta. Mata kuliah yang sering diampu antara lain: Auditing, Metodologi Penelitian, Manajemen Basis Data dan Statistik. Beberapa buku yang telah diterbitkan adalah: ***Memfaatkan Excel Untuk Analisis Statistik, Aplikasi Excel Untuk Analisis Keuangan dan Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan.***

CURICULUM VITAE

Nama : Adib Rachmawan
Tempat Tanggal Lahir : Kebumen, 22 september 1987
Alamat Rumah : Pujodadi RT 01/01 Kec. Bonorowo Kab. Kebumen
No. Hp : 085235388623
e-mail : Sinc_32@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Tempat	Tahun
TK	Pujodadi-Kebumen	1992
SD Pujodadi III	Pujodadi-Kebumen	1992-1998
SMP N1 Prembun	Prembun-Kebumen	1998-2001
Mu'alimin	Ponorogo	2001-2004
S1 Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN sunan Kalijaga	Yogyakarta	2006-2011

Yogyakarta, 16 Juni 2011

Adib Rachmawan
NIM. 06390126